

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Puskesmas Kelurahan Jadi Puskesmas Pembantu

Masyarakat DKI Jakarta berharap pergantian atau perubahan nama pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) tingkat kelurahan menjadi puskesmas pembantu oleh Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono membawa hal positif. Perubahan nama itu jangan semata-mata hanya untuk member kesan tertentu yang nilai kemanfaatannya bagi masyarakat tidak ada peningkatannya.

Masyarakat percaya pengubahan nama itu akan diikuti oleh peningkatan pelayanan kesehatan di tingkat kelurahan. Nomenklatur masing-masing puskesmas tingkat kelurahan di DKI Jakarta tertuang dalam dalam Keputusan Gubernur (Kepgub) DKI Jakarta nomor 636 Tahun 2023 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu di Jakarta, Senin.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyiapkan peta panduan (roadmap) untuk pembangunan puskesmas di 15 kelurahan DKI Jakarta.

Adapun 15 kelurahan yang belum memiliki puskesmas, yakni Duri Selatan, Jembatan Lima, Karanganyar, Tangki, Gambir, Gunung Sahari Selatan dan Cikini. Lalu Kelurahan Senen, Glodok, Gondangdia, Kebon Kacang, Kemayoran, Cipadak, Karet Semanggi dan Kebayoran Lama Selatan.

Masyarakat tentu mengharapkan hal ini menjadi prioritas bagi Pemprov DKI Jakarta karena pelayanan kesehatan di tingkat kelurahan sangat penting keberadaannya bagi masyarakat.

*Syarif Hasan Ibrahim,
Kemayoran, Jakarta Pusat*